

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian ini. Selanjutnya pada bagian akhir penulis mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak yang terkait, sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Bahwa Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan karakter peduli sosial, karena pembinaan yang ditanamkan Panti Asuhan dapat membentuk karakter peduli sosial pada anak-anak asuh.

2. Simpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, kesimpulan khusus dari hasil penelitian ini, yakni:

- a. Proses pengembangan karakter peduli sosial yang dikembangkan Panti Asuhan Al-Kautsar Lembang dilakukan dengan melalui pendekatan langsung dan tidak langsung melalui program rutin dari panti asuhan yaitu santunan dan bakti sosial.
- b. Bentuk-bentuk perilaku karakter peduli sosial anak yang tercermin di lingkungan asrama PSAA Al-kautsar Lembang yaitu (1) anak mampu ikut serta dalam gotong royong, kerjasama dan bertoleransi, (2) anak mampu membantu/menjadi kaka asuh bagi adik-adik tingkatnya, (3) anak mampu menjenguk dan membantu teman sekamarnya atau tetangga kamarnya yang sedang sakit (4) anak mampu menolong warga masyarakat yang

Tris Yuniar, 2015

Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkena musibah bencana alam, banjir, longsor, (5) anak mampu mengadakan belajar bersama/study group ketika bimbingan belajar, dan sebagainya.

- c. Pengembangan karakter peduli sosial di Panti Asuhan Al-Kautsar Lembang dihadapkan pada masalah-masalah yang terbagi pada empat masalah yaitu: (1) dari segi anak asuh kurangnya interaksi dan komunikasi, egoisme, dan pengaruh IPTEKS pada kepribadian anak. (2) dari segi pembina kurangnya tenaga pembina perempuan yang menetap yang khusus untuk membina para anak asuh. (3) dari segi ekonomi, terdapat beberapa keluhan dari pengelola/pengurus panti yaitu upah atau pun bayaran di bawah standar minimum. (4) dari segi fasilitas yang kurang lengkap juga menjadi kendala tersendiri dalam kegiatan pembinaan yang ada di Panti asuhan.
- d. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pengembangan karakter peduli sosial yaitu: (1) dalam menghadapi masalah yang berasal dari anak asuh dilakukan dengan berusaha memberikan perhatian dan mendekatkan diri pada anak asuh dengan senantiasa menjadi peneladan yang baik serta kerjasama yang baik antara pihak panti dengan orang tua, dan memajukan program OSPA, (Organisasi Santri Panti Al-kautsar). (2) upaya untuk pengasuh dan pembina dilakukan berbagai pengalaman mengikuti rapat dan kegiatan pelatihan yang diberikan oleh Dinas sosial dan melakukan rekrutmen pembina. (3) upaya dari segi ekonomi para pengurus berusaha memberdayakan anggaran yang ada dengan menginvestasikannya kedalam berbagai kegiatan ekonomi. Untuk upah, akan lebih baik jika pihak panti mampu mengelola tiap donasi yang diberikan oleh donatur. (4) upaya dari segi fasilitas para pengasuh, pengurus dan pembina berusaha

memberdayakan fasilitas yang ada serta melakukan kerjasama dengan pihak luar/para donatur.

- e. Persepsi dari pihak panti maupun dari anak asuh terkait karakter peduli sosial, bahwa pengembangan karakter peduli sosial sangat penting dimiliki setiap manusia, karena pada dasarnya manusia adalah “makhluk sosial” yang tidak akan terlepas dari kepedulian antar sesama.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan saran atau rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan saran atau rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Sosial

- a. Dinas Sosial hendaknya mengintensifkan pembelajaran dan pelatihan bagi pengelola dan pembina panti asuhan agar program-program yang diterapkan di Panti asuhan lebih berkualitas dan lebih ditingkatkan.
- b. Dinas Sosial Kota Bandung hendaknya memberikan dukungan atau bantuan fasilitas yang memadai serta tepat sasaran untuk pengembangan Panti Sosial Asuhan Anak Al-kautsar Lembang

2. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat hendaknya mendukung program-program panti asuhan dalam kegiatan sehari-hari dengan membantu antar sesama, gotong royong, dan sebagainya.
- b. Masyarakat memberikan motivasi dalam pembinaan kompetensi dan keterampilan pada anak-anak asuh.

3. Bagi Panti Asuhan

Tris Yuniar, 2015

Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Para pembina hendaknya mengembangkan program yang sudah ada dengan lebih meningkatkannya kembali.
- b. Para pengurus hendaknya dapat lebih bekerjasama dengan pihak panti untuk mengembangkan karakter peduli sosial di lingkungan panti asuhan.
- c. Para pengasuh hendaknya memberikan contoh nyata dihadapan anak-anak asuh tentang implementasi peduli sosial.

4. Bagi Anak Asuh

- a. Anak-anak asuh hendaknya lebih taat dan patuh terhadap tata tertib panti.
- b. Anak-anak asuh bisa lebih terbuka dalam hal komunikasi dan interaksi antar sesama dan juga saling memperhatikan terhadap lingkungan baik di asrama, sekolah, maupun masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih dalam karakter peduli sosial dengan objek penelitian membandingkan panti asuhan lain yang berbudaya peduli sosial dengan lembaga yang tidak berbasis kepedulian sosial.